

## ABSTRAK

Laxmi Mahavira Nitisari (1010611053), Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan Terkait dengan Pengembalian Uang Hasil Kejahatan (Studi Kasus Putusan PN Jkt.Sel No: 499/PID.B/2009/PN.Jkt.Sel). Dibawah bimbingan Norman Syahdar Idrus, SH, MH.

Tindak pidana penggelapan dalam jabatan semakin marak terjadi di lingkungan perusahaan swasta yang dapat menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kerugian. Setiap orang yang melakukan tindak pidana penggelapan dalam jabatan dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kesalahannya tersebut. Dalam penelitian ini akan dibahas beberapa permasalahan mengenai pertanggungjawaban pidana pelaku tindak pidana penggelapan dalam jabatan terkait dengan pengembalian uang hasil kejahatan dalam Putusan PN Jkt.Sel No: 499/Pid.B/2009/PN.Jkt.Sel dan penerapan Pasal 374 KUHP dalam tindak pidana penggelapan dalam jabatan terkait dengan pengembalian uang hasil kejahatan. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian hukum normatif, Penelitian hukum normatif dilakukan melalui kajian terhadap peraturan perundang-undangan dan bahan-bahan hukum lainnya yang berhubungan dengan skripsi ini. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam kasus penggelapan dalam jabatan yang dilakukan oleh terdakwa Selviana alias Sevi, terdakwa telah mengembalikan uang hasil kejahatan namun, hal tersebut tidak menghilangkan sifat melawan hukum perbuatan terdakwa sehingga terdakwa tetap harus bertanggungjawab akan perbuatannya dan Pasal 374 KUHP mengenai tindak pidana penggelapan dalam jabatan yang dikenakan kepada terdakwa Selviana alias Sevi memuat ancaman pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun, namun Majelis Hakim tidak menerapkan ancaman pidana maksimal yang diatur dalam pasal tersebut.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban Pidana, Tindak Pidana, Penggelapan Dalam Jabatan.

## **ABSTRACT**

*Laxmi Mahavira Nitisari (1010611053), Criminal Responsibility of Criminal Act Embezzlement in Office Caught in with Refunds of the Proceed of Crime (Case Study of South Jakarta District Court Decision Number: 499/PID.B/2009/PN.Jkt.Sel). Under the guidance of Norman Syahdar Idrus, SH, MH.*

*Crime of embezzlement in office often happens in the private companies may cause the company losses. Every person who committed the crime of embezzlement in office should be accountable for the mistakes he/she made. This research will discuss several issues criminal responsibility of criminal act embezzlement in office caught in with refunds of the proceed of crime within decision South Jakarta District Court Number: 499/Pid.B/2009/PN.Jkt.Sel and application Article of 374 Criminal Code of Indonesia within criminal embezzlement in office caught in with refunds of the proceed of crime. The method used in this paper is the normative legal research methods, normative legal research conducted through a review of the legislation and other legal materials related to this thesis. The result of this study concluded that case crime of embezzlement in office who made by Selviana aka Sevi defendant, she already refunded of the proceed of crime, but that thing can't to let disappear nature of the defendant's unlawful act so that Selviana aka Sevi remains to be responsible for her actions and Article 374 Criminal Code of Indonesia as to offense defendant Selviana aka Sevi made contain threat maximal 5 (five) years of imprisonment, but the judgeman not applied the maximum threats regulated on that the Article.*

*Keywords: Criminal Responsibility, Offense, Embezzlement in Office.*